

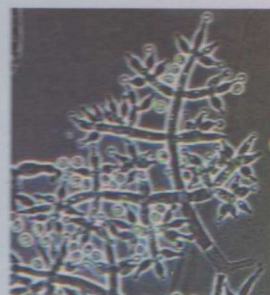


# PANDUAN SEMINAR DAN KUMPULAN ABSTRAK

## SEMINAR NASIONAL dan KONGRES PFI XXIII

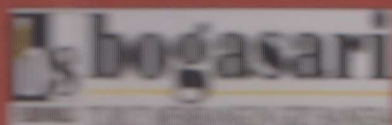
*"Peningkatan Peran Fitopatologi Mendukung  
Terwujudnya Kedaulatan Pangan"*

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian  
Cikarang Barat- Bekasi



Bekasi,  
11-12 November 2015

*Ditanggungjawabkan oleh:*  
**Perhimpunan Fitopatologi Indonesia**  
Kementerian Pertanian  
Badan Karantina Pertanian



Jl. Raya Kampung Utan - Setu, Desa Mekar Wangi,  
Kecamatan Cikarang Barat, Kab. Bekasi 17520  
Telp/Fax : 021-82618923, E-Mail [buttmkp@deptan.go.id](mailto:buttmkp@deptan.go.id)

# Sambutan Ketua PFI

Yang saya hormati

Kepala Badan Karantina Pertanian, atau yang mewakili  
Ketua Dewan Penyantun PFI, Dr. Ir. Budi Tjahjono, M.Agr. beserta anggotanya  
Jajaran Pengurus harian PFI,  
Para Ketua Komisariat Daerah PFI yang hadir beserta timnya,  
Para Narasumber, Peneliti, Akademisi, Praktisi, yang saya banggakan

Assalamualaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh

Mengawali Seminar dan kongres PFI pagi ini, terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur ke hadirat illahi Robbi, Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridloNYA, sehingga pada pagi yang berbahagia ini kita dapat berjumpa dan menghadiri acara Seminar Nasional dan Kongres PFI ke 23, dalam keadaan sehat walafiat.

PFI sebagai perhimpunan profesi para ahli fitopatologi seluruh Indonesia, sudah memasuki usia yang ke-45 tahun, usia dewasa, mapan dan matang, sehingga selayaknya menjadi wadah para ahli di bidang fitopatologi yang diharapkan memberi dorongan dan partisipasi aktif dalam hal penyelesaian kendala fitopatologi, terlebih di era capaian kemandirian dan ketahanan pangan saat ini. Kendala fitopatologi dalam capaian program nasional tersebut sangat beragam, antara lain bagaimana penyelesaian masalah penurunan produksi tanaman pangan yang disebabkan oleh infeksi patogen, bagaimana memprediksi akan timbulnya kasus epidemik penyakit tanaman sehingga dapat lebih dini diketahui langkah mitigasi risikonya, serta kasus-kasus dibidang diagnosis penyakit tanaman yang semakin lama semakin mengarah ke teknik yang lebih valid dengan mengandalkan kemampuan ilmu dan teknologi yang lebih *advance*. Keseluruhan kendala tersebut diharapkan akan dapat terjawab melalui pertemuan yang digelar setiap 2 tahun sekali ini.

Hadirin yang berbahagia,

Jawaban dari masyarakat ilmiah para ahli fitopatologi yang berkumpul hari ini sampai 2 hari kedepan, diharapkan dapat memberi andil yang komprehensif dalam percepatan capaian kemandirian dan ketahanan pangan nasional di tahun 2017 nanti. Semoga Allah SWT meridloi niat baik yang mulai ini. Amiin Ya Robbal Alamiin

Bapak dan Ibu, hadirin sekalian yang saya mulyakan,

Sebelum saya membuka acara dengan resmi, terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah merancang penyelenggaraan acara ini, semoga keseluruhan acara hingga 2 hari kedepan berjalan dengan lancar, baik, dan efektif.

Akhir kata dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, pertemuan Seminar Nasional dan Kongres PFI ke 23 ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Selamat berseminar dan berkongres.

Wabillahittaufik wal hidayah wassalamualaikum wr wb.

# Sambutan Ketua Panitia

Yang saya hormati Dewan Penyantun PFI, Para Pengurus harian PFI, Para Ketua Komisaris Daerah PFI beserta tim, serta  
Hadirin peserta Seminar Nasional dan Kongres Perhimpunan Fitopatologi Indonesia ke 23 yang saya cintai,

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat umur dan nikmat sehat, sehingga pada pagi hari ini kita bisa berkumpul dalam suatu wadah masyarakat ilmiah yang mulia ini

Selanjutnya, saya ucapkan selamat datang di BUTTMKP di Rawabanten, Bekasi, sebagai wadah diselenggarakannya Seminar Nasional PFI tahun 2015 kali ini diikuti oleh 200 peserta yang datang dari seluruh wilayah Indonesia, dari sabang sampai merauke, dengan jumlah pembicara oral sebanyak 117 orang dan presentasi poster sebanyak 16 buah. Topik yang paling banyak dikupas dari abstrak yang masuk didominasi oleh topik pengendalian hayati disemua jenis OPT, yakni sekitar 60% , topik deteksi dan identifikasi patogen sekitar 30%, dan sisanya mengupas tentang topik berkenaan dengan epidemiologi penyakit, bioekologi patogen serta ketahanan tanaman.

Hasil dari diskusi, sharing informasi ilmiah dalam forum ini yang digelar dua hari kedepan, diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau teknik terbaru dalam menunjang pencapaian kemandirian dan ketahanan pangan di tahun 2017, yang sudah dicanangkan sebagai Program Nasional mulai tahun ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada panitia, kepada para sponsor sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, serta terima kasih atas kepercayaan kepada kami untuk menyelenggarakan acara berskala nasional ini, ditempat kami yang bersahaja ini.

Akhirul kata, selamat berseminar dan berkongres, semoga apa yang dihasilkan dalam forum ilmiah ini memenuhi harapan dan berperan dalam pencapaian kemandirian dan ketahanan pangan nasional.

Wassalamu'alaikum wr wb

# DAFTAR ISI

	Hal
Sambutan Ketua PFI .....	i
Sambutan Ketua Panitia .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<hr/>	
Susunan Acara .....	1
Jadual Pemakalah Oral Rabu 11 November 2015 .....	2
Jadual Pemakalah Oral Kamis 12 November 2015 .....	6
Jadual Pemakalah Poster 1 dan 2 tanggal 12 november 2015 .....	10
Jadual Pemakalah Poster 3 dan 4 tanggal 12 november 2015 .....	15
Abstrak Keynote Speaker .....	17
Kumpulan Abstrak Mikologi .....	19
Kumpulan Abstrak Bakteriologi .....	75
Kumpulan Abstrak Nematologi .....	95
Kumpulan Abstrak Virologi .....	105
Kumpulan Abstrak Umum .....	131
Kumpulan Abstrak Poster .....	135

**SUSUNAN ACARA**  
**Seminar Nasional dan Kongres PFI XXIII**  
**(11-12 November 2015)**

Rabu, 11-11-2015	
08.00 - 09.00	Registrasi (Gedung Auditorium BUTTMKP)
09.00 - 09.30	Pembukaan Pagelaran Tari Laporan Ketua Panitia Sambutan Ketua Panitia Pembukaan Secara Resmi
09.30 - 09.45	Coffee Break
09.45 - 12.00	Keynote Speaker : 1. Dr. Antarjo Dikin, Badan Karantina Pertanian 2. Prof. Tarkus Suganda, Universitas Padjajaran 3. Dr. Nigel Crump (Victorian Certified Seed potato Authority Inc.) Western Australia
12.00 - 13.00	Ishoma
13.00 - 17.00	Seminar Kelompok (5 Ruang Parallel di Gedung Pendidikan Lt. 2 dan Lt.3)
17.00 - 19.00	Istirahat
19.00 - 20.00	Makan Malam
20.00 - 22.30	Kongres Nasional PFI Laporan Pengurus PFI 2010-2015 Pembahasan Keorganisasian Pembentukan Formatur dan Tatacara Pemilihan Ketua PFI Periode 2016-2020 Pemilihan Ketua PFI
Kamis, 12-11-2015	
08.00 - 16.00	Seminar Kelompok (5 Ruang Parallel)
16.30 - 17.30	Pembacaan Rumusan Hasil Kongres Hasil Seminar
17.30 - 18.00	Penutupan

## JADUAL PRESENTASI ORAL

Rabu, 11 November 2015

RUANG MIKOLOGI I Gedung Pendidikan Lantai 2		
SESI 1		
Kode	Judul dan Nama Penulis	Waktu
C.001	Pengaruh Plant Growth Promoting Fungi (PGPF) Pada Pertumbuhan Dan Ketahanan Mentimun Terhadap Penyakit Bercak Daun <i>Alternaria</i> <b>Christina Dian Kurniawati, Suryanti, dan Achmadi Priyatmojo</b>	13.30 – 13.40
C.002	Ketahanan Terhadap Penyakit Karat ( <i>Phakopsora Pachyrhizi</i> Syd.) Dan Kandungan Isoflavon Pada Beberapa Genotip Kedelai Kuning Dan Kedelai Hitam <b>Endah Yulia, Ida Musfiroh, dan Agung Karuniawan</b>	13.40-13.50
C.003	Pengendalian Penyakit Moler Pada Bawang Merah dengan <i>Trichoderma Spp</i> Dan Bahan Amelioran <b>Salamiah, Zuraida Titin Mariana dan Sulastri</b>	13.50-14.00
C.004	Pemanfaatan <i>Trichoderma</i> Sp Untuk Mengendalikan Penyakit Kudis Ubi jalar <b>Eko Agus Martanto, Adelin Tanati, Samen Baan, Dewi M. M. Saleh, dan Melinda</b>	14.00-14.10
<b>Diskusi (C.001-C.003) : 14.10-14.40</b>		
SESI 2		
C.005	Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada Kelapa Sawit Dengan Konsorsium Mikroba Endofit Dari Lahan Basah <b>Ismed Setya Budi dan Jamzuri Hadie</b>	14.40-14.50
C.006	Pengendalian Penyakit Antraknosa ( <i>Colletotrichum Capsici</i> ) Pada Tanaman Cabai Dengan Ekstrak Putri Malu ( <i>Mimosa Pudica</i> ) <b>Hardi Yuda dan Wiwiek Sri Wahyuni<sup>1</sup></b>	14.50-15.00
C.007	Viabilitas Dan Uji Formulasi Bakteri Antagonis Sebagai Biopestisida Pengendalian Penyakit Hawar Upih Daun <i>Rhizoctonia Solani</i> Dan Bercak Daun <i>Bipolaris Maydis</i> <b>Nurasiah Djaenuddin, Nurnina Nonci, dan Arran Muis</b>	15.00-15.10
<b>Diskusi (C.004-C.006) : 15.10-15.40 coffee break, istirahat, dan persiapan kongres</b>		

RUANG MIKOLOGI 2 Gedung Pendidikan Lantai 2		
SESI 1		
Kode	Judul dan Nama Penulis	Waktu
C.008	Skrining Ketahanan Beberapa Genotipe Jagung Hibrida Terhadap Penyakit Bulai ( <i>Peronosclerospora Spp</i> ) <b>Suriani, Ayyub Arrahman dan Muh. Azrai</b>	13.30 – 13.40

## JADUAL PRESENTASI ORAL DAN POSTER

Kamis, 12 November 2015

RUANG MIKOLOGI I Gedung Pendidikan Lantai 2		
SESI 3		
Kode	Judul dan Nama Penulis	Waktu
C.015	Potensi Kompetisi Campuran Agensia Hayati <i>S. Griseorubens</i> , <i>G. Virens</i> , Dan <i>T. Harzianum</i> Terhadap <i>F. Oxysporum</i> Pada Akar Tanaman Tomat. <b>Penta Suryaminarsih, Kusningrum Rochiman Ni'matuzahroh dan Tini Surtiningsih</b>	08.00-08.10
C.016	Karakterisasi Dan Virulensi <i>Fusarium</i> Spp. Penyebab Penyakit Layu Melon <b>Arif Wibowo, Ulya Maulida, Suryanti, Achmadi Priyatmojo</b>	08.10-08.20
C.017	Mikrobiota Pada Buah Pisang: Pengaruhnya Terhadap <i>Fusarium Semitectum</i> , Cendawan Penyebab Busuk Buah <b>Okky Setyawati Dharmaputra, Lisdar Idwan Sudirman, Evarini Anna Ratnaningsih</b>	08.20-08.30
C.018	Kelayakan Genotipe Kedelai Sebagai Sumber Gen Ketahanan Terhadap Infeksi Karat Daun Kedelai Pada Inokulasi Buatan <b>Augusto Vaz, Endang Budi Trisusilowati, Moh. Setyo Poerwoko</b>	08.30-08.40
<b>Diskusi C.015-C.018 : 08.40-09.00 coffea break (20 menit)</b>		
SESI 4		
C.019	Karakteristik <i>Ceratocystis</i> Sp Penyebab Penyakit Mati Meranggas Pada Tanaman Duku ( <i>Lansium Domesticum</i> ) Di Sumatra Selatan <b>Khoirotun Dwi Asriyani, Chandra Irsan, Suwandi, Harman Hamidson, dan Abu Umayah</b>	09.20-09.30
C.020	Proteksi Silang Penyakit Antraknosa ( <i>Colletotrichum Capsici</i> L) Pada Cabai ( <i>Capsicum Annuum</i> L.) Dengan Patogen Antraknosa Dari Berbagai Inang Berbeda <b>Muzayyanah Rahmiyah, Suparman SHK, Yulia Pujiastuti</b>	09.30-09.40
C.021	Peledakan Penyakit Blas Pada Padi Pasang Surut Sumatera Selatan Dan Penekanan Penyakit Menggunakan Ekstrak Kompos Jerami <b>Suwandi*, Harman Hamidson, Ahmad Muslim</b>	09.40-09.50
C.022	Uji Antagonis Dan Identifikasi <i>Tricoderma</i> Spp. Yang Berpotensi Sebagai Agens Hayati Pengendali Penyakit Layu Melon <b>Arif Wibowo, Puji Handayani, Suryanti, Tri Joko</b>	09.50-10.00
<b>Diskusi C.019-C.22 : 10.00-10.30</b>		

N.008	Perlakuan Pencelupan Asap Cair Untuk Mengeleminasi Nematode <i>A. Besseyi</i> Pada Benih Padi ( <i>Oryza Sativa</i> L.) <b>M. Achrom</b>	08.10-08.20
N.009	Nematoda Puru Akar ( <i>Meloidogyne</i> spp.) Penyebab penyakit Puru Akar pada Tanaman Seledri di Cipanas, Jawa Barat <b>Fitriani-grum Kurniawati dan Abdul Muin Adnan</b>	08.20-08.30
<b>Diskusi N.007-N.009 : 08.30-09.00</b>		
<b>MAKALAH KOMBINASI</b>		
<b>Kode</b>	<b>Judul dan Nama Penulis</b>	<b>Waktu</b>
K.001	Survey Gejala Penyakit Dan Identifikasi Patogen Pada Tanaman Jeruk Gergah Di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu <b>Hartal, Yenny Sariasih, Tunjung Pamekas, Nopitasari</b>	09.00-09.10
K.002	Introduksi Formula Berbahan Aktif Pseudomonad Fluorescens 122 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Di Lapang <b>Yenny Wuryandari, Sri Wiyatiningsih, Maruto</b>	09.10-09.20
K.003	Keberadaan Patogen Terbawa Benih Pada Tanaman Jagung Di Sumatera <b>Haliatur Rahma, Martinius, dan Trimaryono Ratna Wulandari</b>	09.20-09.30
<b>Diskusi K.001-K.003 : 09.30-09.45</b> <b>coffea break (09.45-10.00)</b>		
<b>SESI POSTER 3</b>		
<b>Kode</b>	<b>Judul dan Nama Penulis</b>	<b>Waktu</b>
P.009	Potensi Fungi Mikoriza Dan Media Pembawanya Dalam Menekan Insiden Penyakit Tanaman Kacang Tanah <b>Bambang Purnomo</b>	10.00-10.05
P.010	Spesies Baru <i>Peronosclerospora Sorghi</i> Asal Nusa Tenggara Timur <b>Ummu Salamah Rustiani, Meity Suradji Sinaga, Sri Hendrastuti Hidayat, Suryo Wiyono</b>	10.05-10.10
P.011	Karakterisasi <i>Fusarium Oxysporum</i> Pada Tofografi Yang Berbeda Penyebab Penyakit Layu Tomat <b>Abdul Azis Ambar dan Henny Setyawati</b>	10.10-10.15
P.012	Identifikasi Dan Uji Kisaran Inang Patogen Penyebab Penyakit Busuk Lunak Pada Tanaman Nanas <b>Titik Nur Aeny, Desnidasari, Radix Suharjo, Sri Windarti, R.A Wardhana</b>	10.15-10.20
<b>Diskusi Poster P. 009-P.012 : 10.20-10.30</b> <b>coffea break (10.00-10.15)</b>		



P.012

**Identifikasi Dan Uji Kisaran Inang  
Patogen Penyebab Penyakit Busuk Lunak Pada Tanaman Nanas**

**Titik Nur Aeny<sup>1)</sup>, Desnidasari<sup>1)</sup>, Radix Suharjo<sup>1)</sup>, Sri Windarti<sup>2)</sup>, R.A Wardhana<sup>3)</sup>**

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Badan Karantina Pertanian kelas I, Bandar Lampung

PT Nusantara Tropical Farm, Lampung Timur

Email : radix\_suharjo@yahoo.com

**ABSTRAK**

Pada tahun 2013, ditemukan beberapa tanaman nanas di PT Nusantara Tropical Farm (NTF), Lampung Timur yang menunjukkan gejala busuk lunak pada bagian daun dan buah dan disertai gejala melepuh (*blister*) pada bagian daunnya. Berdasarkan penampilan gejala yang ditimbulkan, Prasetyo & Aeny (2014) menduga bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh *Erwinia chrysanthemi*. Dari hasil isolasi yang dilakukan pada tahun 2015, didapatkan 6 strain bakteri yang berasosiasi dengan tanaman nanas yang bergejala busuk atau melepuh. Dari keenam strain bakteri yang berhasil diisolasi tersebut semuanya termasuk dalam kelompok gram negatif, bersifat fermentatif, lechitinase positif dan menimbulkan gejala *soft rot* (pembusukan) pada umbi kentang. Hasil uji patogenesis menunjukkan bahwa keenam strain menghasilkan gejala yang sama dengan gejala busuk yang ditemukan pada tanaman nanas dari lapangan. Hasil uji sifat atau karakter dan uji patogenesis yang telah diperoleh memperkuat dugaan bahwa patogen penyebab penyakit busuk lunak pada tanaman nanas di NTF merupakan *Dickeya* spp. (= *E. chrysanthemi*). Hasil uji kisaran inang menunjukkan bahwa selain pada tanaman nanas, patogen ini juga mampu menginfeksi dan menimbulkan gejala busuk lunak pada beberapa tanaman lain seperti jambu, buah naga, buah tomat, buncis, kacang panjang, lidah buaya, bawang daun, sawi, selada, krisan dan jagung.

**Kata Kunci : Busuk Lunak, Nanas, *Dickeya* spp.**